

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 8 September 2014, Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini adalah memilih materi yang akan disampaikan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkolaborasi dengan guru observer. Siklus 1 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dan sebelum mengajar, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran di antaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I, lembar observasi atau pengamatan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). lembar observasi atau pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta mempersiapkan alat dan media yang dipergunakan dalam pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 September 2014, jam 1-3 mulai pukul 07.00-08.45 WIB.

Materi yang dibahas pada pertemuan ini adalah bentuk bagian-bagian utama tumbuhan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dihadiri oleh 13 siswa. Proses pembelajaran tersebut terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru sekaligus peneliti mengawali pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa dan mengajak siswa berdo'a, sementara teman sejawat (Guru kelas II) menuju tempat yang disediakan. Selanjutnya guru mengisi presensi dan jurnal kelas. Kemudian guru menyiapkan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah itu guru memotivasi siswa untuk siap belajar dengan melakukan apersepsi untuk mendorong minat siswa mengikuti pelajaran secara aktif dan efektif.

Dalam kegiatan apersepsi guru menerapkan asas konstruktivisme dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui tanya jawab tentang materi bagian-bagian utama tumbuhan yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Guru : "Kemarin kalian telah mempelajari bagian-bagian utama tumbuhan beserta fungsinya. Coba sebutkan bagian-bagian utama tumbuhan yang telah kamu ketahui!"

Siswa : "Akar, batang, daun, buah, bunga, bu."

Guru : "Bagus. Lalu apa yang kamu ketahui tentang batang"

JF : "Tempat tumbuhnya cabang dan ranting."

Guru : "Lalu apa fungsi dari batang tersebut?"

HS : "Sebagai jalan makanan dari akar ke daun, bu."

Guru : "Bagus. Jawaban kalian semuanya benar."

Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan pokok dan tujuan materi pembelajaran yang akan dibahas. Siswa memperhatikan penjelasan guru yang kemudian dilanjutkan pada kegiatan berikutnya, yaitu kegiatan inti.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini pembelajaran diawali dengan guru memasang media pembelajaran berupa gambar bentuk bagian-bagian utama tumbuhan yang terdiri dari bentuk batang, bentuk akar, bentuk buah, bentuk bunga, dan bentuk daun. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa bentuk-bentuk bagian tumbuhan tersebut sebagai wujud penerapan asas konstruktivisme. Kemudian guru menerapkan asas pemodelan dengan menjelaskan gambar bentuk bagian-bagian utama tumbuhan yang dipasang, sementara siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. Selanjutnya guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Hal ini dilakukan sebagai wujud penerapan asas bertanya pada pembelajaran CTL.

Langkah selanjutnya guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru membagikan LKS yang berisi lembar isian hasil pengamatan dan diskusi kelompok. Siswa diminta bekerja sesuai dengan panduan dalam LKS. Selanjutnya siswa diminta mengamati bentuk bagian-bagian utama tumbuhan yang telah ditentukan. Guru berkeliling ke setiap kelompok

untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Guru menerapkan asas konstruktivisme dan inquiri dengan meminta siswa secara berkelompok melakukan pengamatan untuk menemukan bagian-bagian utama tumbuhan sesuai dengan tugas yang telah ditentukan. Langkah selanjutnya, guru menerapkan asas masyarakat belajar dengan meminta siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan menuliskannya pada lembar isian hasil diskusi yang telah disediakan. Selama kegiatan diskusi siswa dituntut dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat dan lengkap

Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, guru selanjutnya meminta perwakilan tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan, sementara kelompok lainnya memberikan tanggapan. Gurupun memberikan penguatan dan perbaikan terhadap tanggapan siswa. Pada kegiatan pemberian tanggapan ini guru menerapkan asas bertanya pada saat siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasilnya tentang hal-hal yang belum dimengerti

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. Kemudian meminta siswa mengerjakan tes hasil belajar siklus I untuk melakukan penilaian nyata. Selanjutnya guru meminta siswa mengumpulkan hasil tesnya dan

melakukan refleksi dengan bertanya jawab dengan siswa untuk mengetahui kesan-kesan, kesulitan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang telah dibahas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan tindak lanjut berupa pesan moral agar siswa rajin belajar.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus tindakan I ini untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selama proses pembelajaran, peneliti bersama guru kelas II melakukan penilaian dan pengamatan terhadap perilaku siswa dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil dari pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 . Pada saat guru mengajak siswa untuk melakukan pengamatan di luar kelas, siswa terlihat antusias dan segera ke luar kelas untuk mengerjakan tugasnya.
- 2 . Dalam kegiatan pengamatan siswa tampak bersungguh-sungguh dan aktif dalam mengamati bentuk bagian-bagian tumbuhan.
- 3 . Pada kegiatan diskusi kelompok siswa tampak aktif dalam menyelesaikan LKS. Namun, ada beberapa siswa yang belum menunjukkan kesungguhannya dalam berdiskusi. Mereka lebih suka berbicara dengan temannya dan dari pada membantu kelompoknya menyelesaikan tugasnya.

4. Pada saat presentasi hasil diskusi, siswa masih malu-malu dan kurang berani maju mempresentasikan hasil diskusinya.

Selain kegiatan pembelajaran guru, aktivitas belajar siswa juga dinilai oleh observer dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dan guru sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran, observer melakukan observasi aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru				√
2	Aktif menggunakan media			√	
3	Aktif menjawab pertanyaan guru			√	
4	Rasa ingin tahu dan keberanian siswa		√		
5	Keaktifan dan inisiatif siswa	√			
6	Aktif mengerjakan tugas individu			√	
7	Kerjasama mengerjakan tugas-tugas kelompok			√	
8	Mengajukan pertanyaan dengan sopan		√		
9	Bertanya tentang materi yang kurang jelas			√	
10	Mampu membuat kesimpulan pembelajaran			√	
	Total Skor	27			
	Prosentase	68			

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa memperoleh skor sebanyak 27 dan presentasi 68% dengan kriteria cukup baik

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Selain melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, observer juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru selama menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun hasil observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran				√
2	Melakukan absensi siswa				√
3	Melakukan apersepsi dan motivasi			√	
4	Menginformasikan tujuan pembelajaran			√	
5	Menyampaikan langkah-langkah			√	
6	Memperkenalkan materi pelajaran			√	
7	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa				√
8	Melibatkan siswa aktif dalam memahami materi untuk pemecahan masalah			√	
9	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		√		
10	Membagi siswa dalam kelompok		√		
11	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan			√	
12	Mendiskusikan hasil		√		
13	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
14	Melakukan evaluasi akhir pertemuan		√		
15	Melakukan refleksi		√		
16	Menyampaikan salam penutup			√	
	Total Skor	46			
	Prosentase	72%			

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pertemuan 1 memperoleh skor sebanyak 46 dan persentase 72% dengan kriteria baik

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi bentuk bagian-bagian utama tumbuhan melalui penerapan CTL dengan memanfaatkan benda di sekitar berupa tumbuh-tumbuhan. Dari hasil observasi, pelaksanaan tindakan siklus I ini secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

NO. ABSEN	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR	KET.
1	Saiful Rizal	82	Tuntas
2	Muhammad Rosi	60	Belum tuntas
3	Dimas	35	Belum tuntas
4	M. Dzulfikar	75	Tuntas
5	Jinan Fikri	100	Tuntas
6	Abdulloh	90	Tuntas
7	Lailiyah	50	Belum tuntas
8	Sarda'	30	Belum tuntas
9	Rofi'atul Ilmiyah	70	Tuntas
10	Hikmatul Aliyah	75	Tuntas
11	Hikma Saputri	100	Tuntas
12	Leoni Agustirani	80	Tuntas
13	Siti Maisyaroh	65	Belum tuntas
Jumlah		912	
Rata-rata		70,15	

Sedangkan distribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kelas Interval	Frekuensi	Klasifikasi	%
86-100	3	Sangat Baik	23,1
71-85	4	Baik	30,8
56-70	3	Cukup	23,1
41-55	1	Kurang	7,6
0-40	2	Sangat Kurang	15,4
	13		100

Pada tabel 4.3 diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 70,15. Hal ini menunjukkan rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling secara klasikal pada siklus I telah melebihi KKM yang ditetapkan yaitu 70. Selanjutnya tabel 4.4 menunjukkan bahwa akumulasi skor terjadi pada rentang 86-100 sebanyak 3 siswa (23,1%), 71-85 sebanyak 4 siswa (30,8%), 56-70 sebanyak 3 siswa (23,1%), 41-55 sebanyak 1 siswa (7,6%), dan 0-40 sebanyak 2 siswa (15,4%). Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling memperoleh nilai dengan kategori baik. Namun demikian masih ada 1 siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang dan 2 siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang.

d. Refleksi

Sebelum melakukan tindakan pada siklus II diadakan refleksi proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1. Refleksi yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan model pembelajaran

Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran IPA kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling menunjukkan hasil yang cukup memuaskan meskipun masih ada yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih bersemangat, aktif, dan berani menjawab pertanyaan dari guru.
- 2) Siswa sudah mampu mengutarakan pendapat sendiri baik membacakan hasil pekerjaan di depan kelas maupun mengomentari hasil pekerjaan temannya meskipun masih terlihat malu-malu.
- 3) Ada beberapa siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM yaitu 70.

Oleh karena itu, perlu adanya pemantapan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya antara lain:

- 1) Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran
- 2) Menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
- 3) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran agar tidak lagi mendapat nilai di bawah KKM yaitu 70

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan tindakan siklus II dilakukan satu kali pertemuan. Materi yang dibahas pada siklus II tentang bagian-bagian utama tumbuhan dengan sub materi bentuk bagian-bagian utama akar, batang, daun, bunga, dan

buah. Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disusun perencanaan pembelajaran yang dan LKS. Metode yang digunakan selain ceramah dan diskusi juga menggunakan metode pengamatan. Media yang digunakan selain gambar juga memanfaatkan bagian-bagian utama akar, batang, daun, bunga, dan buah pada tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Dalam diskusi kelompok masing-masing kelompok diberi LKS dengan tugas yang sama dengan jenis tumbuhan yang berbeda. Untuk mencatat segala aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran disiapkan juga lembar pengamatan untuk siswa. Selain itu disusun pula tes akhir siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 September 2014, jam 1-3 mulai pukul 07.00-08.45 WIB. Materi yang dibahas pada pertemuan ini adalah mengenal bagian-bagian utama akar, batang, daun, bunga, dan buah. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dihadiri oleh 13 siswa. Proses pembelajaran tersebut terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru sekaligus peneliti mengawali pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa dan mengajak siswa

berdo'a, sementara teman sejawat (Guru kelas II) menuju tempat yang disediakan. Selanjutnya guru mengisi presensi dan jurnal kelas. Kemudian guru menyiapkan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah itu guru memotivasi siswa untuk siap belajar dengan melakukan apersepsi untuk mendorong minat siswa mengikuti pelajaran secara aktif dan efektif.

Dalam kegiatan apersepsi guru menggali pengetahuan awal siswa sebagai wujud konstruktivisme dengan melakukan tanya jawab tentang materi bentuk bagian-bagian utama tumbuhan yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

- Guru : "Kemarin kalian telah mempelajari tentang bentuk bagian-bagian utama tumbuhan. Coba sebutkan bentuk-bentuk batang yang telah kamu ketahui!"*
- Siswa : "Batang bercabang, batang tunggal, batang menjalar, persegi, bu."*
- Guru : "Bagus. Lalu bagaimana bentuk akar pada tumbuhan mangga"*
- AB : "akar tunggang."*
- Guru : "Lalu kalau bentuk daun tumbuhan mangga, bagaimana?"*
- LA : "Bentuknya menyirip, bu."*
- Guru : "Bagus. Kalian semua pintar."*

Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan pokok dan tujuan materi pembelajaran yang akan dibahas. Siswa memperhatikan penjelasan guru yang kemudian dilanjutkan pada kegiatan berikutnya, yaitu kegiatan inti.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini pembelajaran diawali dengan guru

memasang media pembelajaran berupa gambar bagian-bagian utama akar, batang, daun, bunga, dan buah pada tumbuhan. Selanjutnya guru mengkonstruksi pengetahuan siswa dengan menanyakan kepada siswa bagian-bagian utama akar, batang, daun, bunga, dan buah pada tumbuhan pada gambar tersebut. Kemudian guru menjelaskan gambar sebagai wujud pemodelan, sementara siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.

Langkah selanjutnya guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru membagikan LKS yang berisi lembar isian hasil pengamatan dan diskusi kelompok. Siswa diminta bekerja sesuai dengan panduan dalam LKS. Selanjutnya siswa diminta mengamati bagian-bagian utama akar, batang daun, bunga, dan buah pada tumbuhan yang telah ditentukan. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Guru menerapkan asas konstruktivisme dan inquiri dengan pemberian tugas kelompok menemukan bagian-bagian utama akar, batang daun, bunga, dan buah pada tumbuhan yang telah ditentukan melalui pengamatan. Langkah selanjutnya, guru menerapkan asas masyarakat belajar dengan meminta siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan menulisnya pada lembar isian hasil diskusi yang telah disediakan. Selama kegiatan diskusi siswa dituntut dapat

menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat dan lengkap.

Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, guru selanjutnya meminta perwakilan tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan, sementara kelompok lainnya memberikan tanggapan. Gurupun memberikan penguatan dan perbaikan terhadap tanggapan siswa. Pada kegiatan pemberian tanggapan ini guru menerapkan asas bertanya pada saat siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasilnya tentang hal-hal yang belum dimengerti.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. Kemudian meminta siswa mengerjakan tes hasil belajar siklus II untuk memperoleh penilaian nyata. Selanjutnya guru meminta siswa mengumpulkan hasil tesnya dan melakukan refleksi dengan bertanya jawab dengan siswa untuk mengetahui kesan-kesan, kesulitan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang telah dibahas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan tindak lanjut berupa pesan moral agar siswa rajin belajar.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus tindakan II ini untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selama proses pembelajaran, peneliti

bersama guru kelas II melakukan penilaian dan pengamatan terhadap perilaku siswa dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil dari pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 . Siswa lebih antusias dan senang saat diminta melaksanakan pengamatan di luar kelas.
- 2 . Dalam kegiatan pengamatan siswa tampak lebih bersungguh-sungguh dan aktif dalam mengamati bagian-bagian utama akar, batang daun, bunga, dan buah pada tumbuhan.
- 3 . Pada kegiatan diskusi kelompok siswa tampak lebih aktif dalam menyelesaikan LKS. Namun, ada beberapa siswa yang belum menunjukkan kesungguhannya dalam berdiskusi. Mereka lebih suka bergurau dengan temannya dan dari pada membantu kelompoknya menyelesaikan tugasnya.

Pada saat presentasi hasil diskusi, siswa sudah berani maju mempresentasikan hasil diskusinya walaupun masih malu-malu. Selain kegiatan pembelajaran guru, aktivitas belajar siswa juga dinilai oleh observer dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dan guru sebagai berikut:

a. Observasi Aktivitas Siswa

Selama, melakukan observasi pada pertemuan I siklus II observer mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Observasi aktivitas ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran

berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar dalam mengikuti pembelajaran siswa dapat dilihat seberapa aktif siswa dalam menguasai pembelajaran. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru				√
2	Aktif menggunakan media			√	
3	Aktif menjawab pertanyaan guru				√
4	Rasa ingin tahu dan keberanian siswa			√	
5	Keaktifan dan inisiatif siswa				√
6	Aktif mengerjakan tugas individu				√
7	Kerjasama mengerjakan tugas-tugas kelompok			√	
8	Mengajukan pertanyaan dengan sopan			√	
9	Bertanya tentang materi yang kurang jelas				√
10	Mampu membuat kesimpulan pembelajaran			√	
	Total Skor	35			
	Prosentase	88%			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan I memperoleh skor sebanyak 35 dan persentase 88% dengan kriteria baik sekali

b. Observasi Aktivitas Guru

Pada saat guru menerapkan pembelajaran pada penemuan I siklus II, guru masih terlihat gugup dalam menerapkan model pembelajaran Contextal Teaching and Learning (CTL), Adapun hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran				√
2	Melakukan absensi siswa				√
3.	Melakukan apersepsi dan motivasi			√	
4.	Menginformasikan tujuan pembelajaran				√
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL				√
6.	Memperkenalkan materi pelajaran			√	
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa				√
8.	Melibatkan siswa aktif dalam memahami materi untuk pemecahan masalah				√
9,	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			√	
10,	Membagi siswa dalam kelompok			√	
11,	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan				√
12,	Mendiskusikan hasil			√	
13.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				√
14.	Melakukan evaluasi akhir pertemuan				√
15.	Melakukan refleksi			√	
16.	Menyampaikan salam penutup				√
	Total skor	58			
	Persentase	91%			

Berdasarkan label 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1 memperoleh skor sebanyak 58 dan persentase 91% dengan kriteria baik sekali

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mengenal bagian-bagian utama akar, batang daun, bunga, dan buah pada tumbuhan melalui penerapan CTL dengan memanfaatkan benda di sekitar berupa tumbuh-tumbuhan. Dari hasil observasi, pelaksanaan tindakan siklus II ini secara keseluruhan sudah terlaksana dengan

baik. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh pada siklus II yang dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

NO. ABSEN	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR	KET.
1	Saiful Rizal	90	Tuntas
2	Muhammad Rosi	90	Tuntas
3	Dimas	60	Belum tuntas
4	M. Dzulfikar	85	Tuntas
5	Jinan Fikri	100	Tuntas
6	Abdulloh	90	Tuntas
7	Lailiyah	70	Tuntas
8	Sarda'	60	Belum tuntas
9	Rofi'atul Ilmiyah	85	Tuntas
10	Hikmatul Aliyah	90	Tuntas
11	Hikma Saputri	100	Tuntas
12	Leoni Agustirani	95	Tuntas
13	Siti Maisyaroh	75	Tuntas
Jumlah		1090	
Rata-rata		83,85	

Sedangkan distribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kelas Interval	Frekuensi	Klasifikasi	%
86-100	7	Sangat Baik	53,8
71-85	3	Baik	23,1
56-70	3	Cukup	23,1
41-55	0	Kurang	0
0-40	0	Sangat Kurang	0
	13		100

Pada tabel 4.7. diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 83,85. Hal ini menunjukkan rata-rata hasil belajar yang

diperoleh siswa kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling secara klasikal pada siklus II telah melebihi KKM yang ditetapkan yaitu 70 dan meningkat dari siklus I. Selanjutnya tabel 4.6 menunjukkan bahwa akumulasi skor terjadi pada rentang 86-100 sebanyak 7 siswa (53,8%), 71-85 sebanyak 3 siswa (23,1%), 56-70 sebanyak 3 siswa (23,1%), 41-55 sebanyak 0 siswa (0%), dan 0-40 sebanyak 0 siswa (0%). Berdasarkan tabel 4.7. tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling memperoleh nilai dengan kategori sangat baik.

d. Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA di kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling menunjukkan hasil yang lebih baik. Siswa kelas II pada saat proses pembelajaran berlangsung sangat aktif memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mengerjakan tugas individu dan bertanya. Sedangkan aspek menggunakan media, rasa ingin tahu, keberanian, kerja sama dan membuat kesimpulan mendapat skor baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II sudah berhasil karena memperoleh penilaian ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 100%.

B. Pembahasan

Data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari pemberian tes hasil belajar yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Sub materi yang dijadikan bahan tes pada siklus I yaitu bentuk bagian-bagian utama tumbuhan, sedangkan sub materi yang dijadikan bahan tes pada siklus II yaitu bagian-bagian utama akar, batang, daun, bunga, dan buah pada tumbuhan. Tes terdiri dari 5 soal objektif dan 5 soal uraian. Hasil analisis rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut ini.

Tabel 4.9 Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa

No. Absen	Nama Siswa	Hasil Belajar			Ket.
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	Saiful Rizal	50	82	90	Meningkat
2	Muhammad Rosi	35	60	90	Meningkat
3	Dimas	0	35	60	Meningkat
4	M. Dzulfikar	65	75	85	Meningkat
5	Jinan Fikri	75	100	100	Tetap
6	Abdulloh	75	90	90	Tetap
7	Lailiyah	15	50	70	Meningkat
8	Sarda'	0	30	60	Meningkat
9	Rofi'atul Ilmiyah	65	70	85	Meningkat
10	Hikmatul Aliyah	65	75	90	Meningkat
11	Hikma Saputri	80	100	100	Tetap
12	Leoni Agustirani	40	80	95	Meningkat
13	Siti Maisyaroh	50	65	75	Meningkat
Jumlah		615	912	1090	Meningkat
Rata-rata		47,31	70,15	83,85	Meningkat
Simpangan baku		26,7	21,29	13.03	

Simpangan Baku hasil Belajar Pra Tindakan :

x1	x - x1	(x - x1) ²
50	-2,69	7,25
35	12,31	151,48
0	47,31	2238,02
65	-17,69	313,02
75	-27,69	766,74
75	-27,69	766,74
15	32,31	1043,94
0	47,31	2238,24
65	-17,69	312,94
65	-17,69	312,94
80	-32,69	1068,64
40	7,31	53,44
50	-2,69	7,24
x = 47,31		9280,59

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2}{n}}$$

$$= 26,7$$

Simpangan Baku hasil Belajar Siklus I :

x1	x - x1	(x - x1) ²
82	-11,85	140,42
60	10,15	103,02
35	35,15	1235,52
75	-4,85	23,52
100	-29,85	891,02
90	-19,85	394,02
50	20,15	406,02
30	40,15	1612,02
70	0,15	0,02
75	-4,85	23,52
100	-29,85	891,02
80	-9,85	97,02
65	5,15	26,52
x = 70,15		5843,69

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2}{n}}$$

$$= 21,29$$

Simpangan Baku hasil Belajar Siklus II :

x1	x - x1	(x - x1) ²
90	-6,15	37,82
90	-6,15	37,82
60	23,85	568,82
85	-1,15	1,32
100	-16,15	260,82
90	-6,15	37,82
70	13,85	191,82
60	23,85	568,82
85	-1,15	1,32
90	-6,15	37,82
100	-16,15	260,82
95	-11,15	124,32
75	8,85	78,32
x = 83,85		2207,69

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2}{n}}$$

$$= 13,03$$

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada pratindakan 47,31 dengan simpangan baku sebesar 26,7, pada siklus I meningkat menjadi 70,15 dengan simpangan baku sebesar 21,29, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,85 dengan simpangan baku sebesar 13,03, meskipun masih ada 2 siswa yang hasil belajarnya dinyatakan belum tuntas pada siklus II. Kedua siswa tersebut berinisial DM dan SR. Hal ini disebabkan kedua siswa tersebut

kurang bersungguh-sungguh saat melaksanakan tugasnya. Namun demikian, rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa seluruhnya meningkat. Sehingga dapat disimpulkan penerapan CTL dengan pemanfaatan benda di sekitar dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Bagian-bagian Utama Tumbuhan Bagi siswa kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling yaitu dari pratindakan ke siklus I sebesar 22,84, sedangkan siklus I ke siklus II meningkat sebesar 13,7.

Dari data hasil penelitian penerapan pembelajaran CTL pada pembelajaran IPA materi Bagian-bagian Utama Tumbuhan pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling pada tiap siklus yang dilakukan guru sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran CTL yang dikemukakan Daryanto yang mana pembelajaran diawali dengan penjelasan guru terhadap materi pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa, sementara siswa memperhatikan penjelasan guru dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami²⁰. Langkah berikutnya guru membagi siswa dalam bentuk kelompok untuk menerapkan materi pembelajaran tersebut dalam dunia nyata melalui pengamatan di luar kelas dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar sekolah. Selanjutnya siswa mendiskusikan hasil pengamatannya di dalam kelas dengan kelompok diskusinya. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sementara kelompok lainnya menanggapi kelompok yang tampil. Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian penguatan dan perbaikan oleh guru terhadap hasil diskusi siswa yang dilanjutkan dengan pemberian kesimpulan

²⁰ Daryanto. *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 158

materi pembelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dengan penerapan siswa ini juga menunjukkan peningkatan. Hal ini terbukti dengan temuan-temuan penelitian pada tiap siklus. Pada siklus I temuan-temuan yang diperoleh dari aktivitas belajar siswa adalah: (1) siswa terlihat antusias dan segera ke luar kelas untuk mengerjakan tugasnya pada waktu guru mengajak melakukan pengamatan di luar kelas, (2) dalam kegiatan pengamatan siswa tampak bersungguh-sungguh dan aktif dalam mengamati bentuk bagian-bagian tumbuhan, (3) pada kegiatan diskusi kelompok siswa tampak aktif dalam menyelesaikan LKS walaupun ada beberapa siswa yang belum menunjukkan kesungguhannya dalam berdiskusi, dan (4) siswa masih malu-malu dan kurang berani maju mempresentasikan hasil diskusinya, dan (5) hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan. Sedangkan pada siklus II temuan-temuan yang diperoleh dari aktivitas belajar siswa adalah: (1) siswa lebih antusias dan senang saat diminta melaksanakan pengamatan di luar kelas, (2) siswa tampak lebih bersungguh-sungguh dan aktif dalam mengamati bagian-bagian utama akar, batang daun, bunga, dan buah pada tumbuhan, (3) siswa tampak lebih aktif dalam menyelesaikan LKS untuk mendiskusikan hasil pengamatannya, (4) siswa sudah berani maju mempresentasikan hasil diskusinya walaupun masih malu-malu, dan (5) hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan yang lebih tinggi.

Dari paparan hasil penerapan CTL pada pembelajaran IPA dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran CTL dengan memanfaatkan benda di

sekitar pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian utama tumbuhan di kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan RPP yang disusun yang memuat tujuh asas-asas CTL sebagaimana yang dikemukakan oleh Daryanto yang terdiri dari asas konstruktivisme, pemodelan, bertanya, inquiri, masyarakat belajar, refleksi, dan penilaian nyata²¹. Dengan pembelajaran CTL guru telah melibatkan siswa secara penuh untuk memperoleh pengalaman secara langsung melalui pengamatan terhadap benda sebenarnya berupa tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan terasa lebih bermakna. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan di luar kelas melalui pengamatan benda sebenarnya ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan pengalaman langsung.
- b. Dapat membuat konkrit suatu pengertian sehingga verbalisme dalam belajar dapat dihindari.
- c. Dapat memperlihatkan tentang bagaimana konstruksi, cara bekerja, penampang, atau irisan suatu benda atau obyek.
- d. Dapat memperlihatkan tentang bagaimana struktur organisasi sosial masyarakat.
- e. Dapat memperlihatkan tentang bagaiman alur perjalanan suatu proses

²¹ Daryanto. *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 155